

**ANALISIS PRODUKSI INDUSTRI TEKSTIL DI INDONESIA  
TAHUN 1979 – 2005**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Oleh :**

**ANWAR SETIAWAN**  
**B 300 030 049**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Konsep pembangunan seringkali dikaitkan dengan proses industrialisasi, oleh karena seringkali pengertiannya dianggap “sama”. Proses industrialisasi dan pembangunan industri ini sebenarnya merupakan satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. Dengan kata lain, pembangunan industri itu merupakan suatu fungsi dari tujuan pokok kesejahteraan rakyat, bukan merupakan kegiatan yang mandiri untuk hanya sekedar mencapai fisik saja. (Arsyad, 1992):

Industrialisasi juga tidak terlepas dari usaha untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kemampuannya memanfaatkan secara optimal sumber alam dan sumber daya lainnya. Hal ini berarti pula sebagai suatu usaha untuk meningkatkan produktivitas tenaga manusia disertai usaha untuk meluaskan ruang lingkup kegiatan manusia. Dengan demikian dapat diusahakan secara “*Vertical*” semakin besarnya nilai tambah pada kegiatan ekonomi dan sekaligus secara “*Horizontal*” semakin luasnya lapangan kerja produktif bagi penduduk yang semakin bertambah.

Kita telah sering mendengar pendapat bahwa industri itu mempunyai peranan sebagai “sektor pemimpin” (*leading sector*), *Leading Sector* ini maksudnya adalah dengan adanya pembangunan industri maka akan memacu

dan mengangkat pembangunan sektor-sektor lainnya. Hal ini berarti keadaan menyebabkan meluasnya peluang kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapat dan permintaan masyarakat (daya belinya). Kenaikan pendapat dan peningkatan daya beli (permintaan) tersebut menunjukkan bahwa perekonomian itu tumbuh dan sehat (Arsyad,1992).

Dari uraian diatas bisa di telaah peranan industri dalam perkembangan struktural pada suatu perekonomian. Tolak ukurnya yang terpenting antara lain : sumbangan sektor industri (manufacturing) terhadap PDB, jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor industri, dan sumbangan komoditi industri terhadap ekspor barang dan jasa. (Arsyad, 1992)

Berdasarkan latar belakang diatas mendorong penulis untuk meneliti lebih lanjut bagaimana jumlah produksi tekstil di Indonesia, dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Analisis produksi industri tekstil di Indonesia tahun 1979-2005”. Penelitian ini membahas jumlah produksi sektor industri tekstil di Indonesia serta faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain jumlah penduduk, jumlah tenaga kerja, upah tenaga kerja, jumlah impor tekstil, dan inflasi.

## **B. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh jumlah penduduk, jumlah tenaga kerja, upah tenaga, jumlah impor tekstil, dan inflasi, terhadap jumlah produksi tekstil di Indonesia pada tahun 1979-2005.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk, jumlah tenaga kerja, upah tenaga kerja, jumlah impor tekstil, dan inflasi terhadap jumlah produksi tekstil di Indonesia pada tahun 1979-2005.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini berkaitan dengan diatas adalah sebagai berikut :

1. Dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah untuk memajukan sektor industri terhadap pertumbuhan perekonomian negara.
2. Dapat bermanfaat bagi pengusaha tekstil sebagai dasar untuk mengkaji perkembangan sektor industri tekstil dan menciptakan kesempatan kerja di Indonesia.
3. Dapat di gunakan sebagai landasan atau bahan informasi penelitian berikutnya.

### **E. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini model yang di gunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah produksi tekstil di Indonesia, maka alat analisis yang di gunakan adalah *Error Corection Model* (ECM). Hal ini dikarenakan kemampuan ECM dalam mencakup lebih banyak variabel untuk menganalisis fenomena jangka panjang, kemudian mengkaji konsisten atau

tidaknya suatu model empiris dengan teori ekonometrika. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu terdiri dari jumlah produksi tekstil (sebagai variabel dependent), dan jumlah penduduk, jumlah tenaga kerja, upah tenaga kerja, jumlah impor tekstil dan inflasi sektor industri tekstil (sebagai variabel independent). Model matematisnya sebagai berikut :

$$DY = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_{2t-1} + \beta_7 X_{3t-1} + \beta_8 X_{4t-1} + \beta_9 ECT = U_t$$

Dimana :  $ECT = X_{1t-1} + X_{2t-1} + X_{3t-1} + X_{4t-1} + X_{5t-1}$

Keterangan :

- Y : Jumlah Produksi Tekstil (juta rupiah pertahun)
- X1 : Jumlah Penduduk (ribu jiwa pertahun)
- X2 : Jumlah Tenaga Kerja (orang pertahun)
- X3 : Upah Tenaga Kerja (ribu rupiah pertahun)
- X4 : Jumlah Impor Tekstil (US\$ pertahun)
- X5 : Inflasi (persen pertahun)
- X<sub>1t-1</sub> : Jumlah Perusahaan Industri Tekstil tahun sebelumnya
- X<sub>2t-1</sub> : Jumlah Tenaga Kerja tahun sebelumnya
- X<sub>3t-1</sub> : Upah Tenaga Kerja tahun sebelumnya
- X<sub>4t-1</sub> : Jumlah Impor Tekstil tahun sebelumnya
- X<sub>5t-1</sub> : Inflasi tahun sebelumnya
- β<sub>0</sub> : Konstanta
- β<sub>1</sub>...β<sub>10</sub> : Koefisien Regresi
- U<sub>t</sub> : Variabel Pengganggu

Dari model diatas, dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian yang meliputi:

1. Uji Stasionaritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data stasioner dapat langsung di estimasi, atau tidak stasioner karena mengandung unsure trend (*random walk*) yang perlu dilakukan penanganan tertentu yaitu dengan jalan *mendifferensing*.

2. Uji Kointegrasi

Uji kointegrasi adalah uji yang bertujuan mendeteksi adanya stasioner bersama beberapa variabel yang secara individu mungkin tidak stasioner.

3. Pengujian Asumsi Klasik

- a. Multikolinearitas (Uji Klein)

Multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana satu atau lebih variabel bebas berkorelasi dengan variabel bebas lainnya, atau dengan kata lain suatu variabel bebas merupakan fungsi linear dari variabel bebas lainnya.

- b. Heterokedastisitas (Uji *White*)

Heterokedastisitas adalah kondisi dimana variabel pengganggu tidak mempunyai varian yang sama, untuk mendeteksi ada tidaknya masalah heterokedastisitas dapat dilakukan menggunakan metode uji *white* (Gujarati, 1995 : 366)

c. Autokorelasi (Uji *Breusch – Godfrey*)

Autokorelasi terjadi apabila nilai variabel masa lalu memiliki pengaruh terhadap nilai variabel masa kini, atau masa datang.

4. Uji Normalitas

Asumsi normalitas gangguan  $U_t$  adalah penting sekali mengingat uji validitas pengaruh variabel independen baik secara serempak (uji F) maupun sendiri-sendiri (uji t) dan estimasi nilai variabel dependen mensyaratkan hal ini.

5. Uji Spesifikasi Model (Uji *Ramsey – Reset*)

Uji spesifikasi model pada dasarnya digunakan untuk menguji asumsi CLRM tentang linearitas model.

6. Uji Kebaikan Model

a. Uji F (F Test)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan eksis atau tidak.

b. Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Uji statistik t untuk mengetahui besar pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

c.  $R^2$  (Koefisien Determinasi Majemuk).

Koefisien determinasi menyatakan proporsi atau presentasi tata varian dependenn Yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan hasil penelitian didalam skripsi ini disusun sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika skripsi.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menguraikan tentang teori-teori yang relevan yang dipilih dari berbagai sumber tertulis yang mendukung penelitian, hasil-hasil penelitian yang relevan yang telah dilakukan sebelumnya dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi mengenai jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, model dan metode analisis data, uji statistik dan uji asumsi klasik.

### **BAB III ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum dari objek penelitian, data yang diperoleh, analisis penelitian dan pembahasannya, pembuktian hipotesis serta interpretasi ekonomi.

### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi pada bab IV serta saran-saran yang perlu disampaikan.